

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN KOLASE
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK GIRIMULYO 02 KECAMATAN
NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S-1 (S.Pd.)
Program Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh:
WULANDARI
NIM. A 520091010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Wulandari

NIM : A.520091010

Program Studi : Pendidikan Anak Usai Dini

Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B Di Tk Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pembelajaran 2013/2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK. 354

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui upaya meningkatkan kreatifitas melalui kegiatan kolase pada anak kelompok B di TK Girimulyo 02, Ngargoyoso, Karanganyar tahun 2013/2014. Peningkatan kreatifitas dilakukan dengan kolase. Penelitian ini penelitian study kasus, anak yang diteliti 25, 15 perempuan dan 10 laki-laki. Peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, keabsahan metode data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ada peningkatan kreatifitas melalui kegiatan kolase, sebelum tindakan (38.1%) meningkat menjadi (52.6%) pada siklus I, siklus II meningkat menjadi (66.8%), siklus III meningkat lagi menjadi (84.3%). Kesimpulan penelitian ini, kegiatan kolase meningkatkan kreatifitas anak kelompok B TK Girimulyo 02.

Kata Kunci : *kolase, kreativitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tuju kan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun.

Munandar (1985:45) mengatakan bahwa kreativitas perlu di pupuk sejak dini. Karena berbagai alasan pertama, dengan bereaksi orang dapat mewujudkan dirinya, dan mewujudkan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam diri manusia, kedua, kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan salah satu bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal.

Guilford mengemukakan bahwa dalam arti sempit kreatifitas mengacu kepada kecakapan yang menjadi karakteristik orang-orang kreatif. Yaitu orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Kecakupan kreatif menentukan apakah individu dapat menampilkan perilaku kreatifnya sampai taraf tertentu. Apakah orang-orang yang memiliki modal kecakupan kreatif tergantung pada ciri- ciri motifasi sikap dan temperamenya. Oleh sebab itu, ada dua masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam telaah kreativitas yaitu bagaimanakah potensi

keaktivitas dapat di identifikasi dan bagaimanakah kepribadian kreatif dapat di kembangkan.

Munandar (1997) mengemukakan tujuh ciri sikap kepercayaan dan nilai-nilai yang melekat pada orang-orang yang kreatif yaitu terbuka terhadap pengalaman baru dan luar biasa, luwes dalam berfikir dan bertindak, bebas dalam mengekspresikan diri, dapat mengapresiasi fantasi, berminat pada kegiatan-kegiatan kreatif percaya pada gagasan sendiri, dan mandiri ketujuh ciri tersebut di jabarkan kedalam 32 butir skala sikap kreatif yang mereka susun untuk penelitiannya. Masih banyak hasil telaah yang lain mengenai ciri-ciri kepribadian orang kreatif. Misalnya dari Crutchfield (1971), Dellas & Gaiser (1970), Mackinnon (1976), Goyal (1977) Ruggiero (1984), Arasteh (1976), Clark (1983) dan bruch (1981).

Treffinger (1980:15) juga mengungkapkan bahwa tidak ada orang yang sama sekali tidak mempunyai kreatifitas, tidak ada seorang pun manusia yang intelegensinya nol. Potensi kreatifitas berbeda-beda secara luas di antara orang satu dengan yang lain. Dalam mewujudkannya, derajat kreatifitas dapat di bedakan tinggi rendahnya berdasarkan kriteria tertentu, karena derajat kreatifitas ada dalam satu garis kontinyu maka perbedaan antara orang-orang kreatif dengan orang-orang tidak kreatif hanyalah istilah teknis belaka.

Karena kreatifitas merupakan aspek penting yang perlu di perhatikan maka dari itu peneliti akan membahas masalah tentang kreativitas anak. Penelitian ini di laksanakan di Tk. Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang juga merupakan tempat mengajar peneliti.

Maka dari itu upaya peningkatan kreatifitas anak pada kelompok B di Tk Girimulyo 02 peneliti akan mengambil kegiatan kolase. Dalam memilih kegiatan ini lingkungan dan pengalaman anak akan menjadi sumber kegiatan anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul Upaya Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2013/2014.

Perumusan masalah merupakan spesifikasi atau penajaman uraian di latar belakang terhadap hakikat masalah yang diteliti (Maryadi dkk., 2011:5). Dengan demikian permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dapat dirumuskan, “ Apakah kegiatan kolase dapat meningkatkan kreatifitas pada Anak kelompok B di

TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014” ?

Tujuan penelitian umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat hasil yang ingin dicapai melalui penelitian (Agam, 2009:84). Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan kolase di Kelompok B di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya metode pembelajaran yang paling efektif serta mendorong calon peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan. Manfaat Praktis a. bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan modul pembelajaran kreatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa; b. bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam variasi lain dalam memilih metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; c. bagi Siswa, peningkatan kualitas mereka dalam aspek pengetahuan ketrampilan dan sikapnya. Siswa lebih menguasai materi yang mereka pelajari lebih berani bertanya dan menjelaskan; d. bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti terima di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan kreativitas dan keberbakatan serta untuk membekali peneliti sebagai calon guru untuk menentukan modal mengajar yang tepat.

Berdasarkan pengamatan di kelas, pembelajaran monoton menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga kreatifitas anak rendah. Dengan kegiatan kolase diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas anak. Caranya adalah dengan melatih guru, kemudian mengaplikasikannya secara kolaboratif dengan peneliti. Hasilnya, diharapkan kegiatan kolase dapat meningkatkan kreatifitas anak kelompok B di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso.

Penelitian yang di lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (1998), menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti untuk menyatukan pemahaman kesepakatan tentang permasalahan pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan

tindakan bertujuan meningkatkan kreativitas anak usia dini, kegiatan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data. Menganalisis data untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan dalam judul penelitian, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan model pembelajaran melalui kegiatan kolase dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa secara aktif. Data dikumpulkan dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan tugas mengajar, menggunakan model pembelajaran melalui kegiatan kolase dengan berpedoman pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan atau siklus yang setiap siklus berisi empat langkah yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi.

PEMBAHASAN

Sebagai seorang pengajar, pembimbing dan pendidik, guru senantiasa berinteraksi dengan siswa-siswinya setiap hari. Begitu pula dengan peneliti yang memiliki tugas sebagai guru kelas B di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso. Dalam interaksi tersebut, baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran, peneliti mengalami beberapa masalah maupun kesulitan yang berhubungan dengan siswa di kelasnya.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti siswa 1 kelas yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas. Melalui kegiatan kolase ini hanya 7 siswa atau 40% siswa yang dapat meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan kolase dengan hasil sempurna. Selanjutnya peneliti dan guru kelas berkolaborasi mencari masalah yang menyebabkan 60% siswa masih kurang mampu dalam kreatifitasnya. Masalah tersebut adalah tingkat penguasaan siswa terhadap upaya meningkatkan kreativitasnya yang masih rendah. Maka peneliti dan guru mengambil kesimpulan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas B di TK Girimulyo 02. Peneliti memilih kegiatan kolase.

Kondisi awal, sebelum diadakan tindakan penelitian kreativitas siswa dari 25 siswa terdapat 7 siswa yang mengalami ketuntasan dan 20 siswa yang belum

mengalami ketuntasan dengan kriteria kemampuan minimum. Hal ini dapat terlihat dalam daftar nilai pengamatan siswa pra siklus sebagai berikut :

Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AZIZAH PUTRI	2	2	1	2	1	2	2	2	14	43,8%
2	ANDIN MEYLA	2	2	1	2	1	2	1	2	13	40,6%
3	HANIVA VIVI NURJANAH	2	2	1	2	1	2	1	2	13	40,6%
4	FADILA JAFAR	2	2	1	2	1	2	1	2	13	40,6%
5	ANI SHOLEKHAH	2	2	2	2	1	3	2	2	15	46,9%
6	NIKITA AYUNINGTYAS	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46,9%
7	YONATHAN JEPRI	2	2	1	2	1	2	1	2	13	40,6%
8	CATRINA ADITA	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
9	FAUZI ISNAN SAPUTRA	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46,9%
10	ANDI QOIRUL	2	2	1	2	1	2	1	2	13	46,9%
11	NOVA EKA RAHMAWATI	2	2	1	2	1	1	1	2	12	37,5%
12	VALENTINO RISKI	2	2	1	2	1	1	1	2	12	37,5%
13	ELA NOVIANA MEILANI	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
14	MATTEA ALIN	2	2	2	2	1	2	1	2	14	43,8%
15	SANDRA DWI LARASATI	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
16	ADAM JIMILIN	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
17	ARYO WIDAGDO	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
18	RISKI AHMAD FIRDAUS	2	2	1	2	1	2	1	1	12	37,5%
19	WAHYU PANJI PUTRA	2	2	2	2	2	2	1	2	15	46,9%
20	KIRANA NUR AFIFAH	2	2	1	2	2	2	1	1	13	40,6%
21	AUFA RAMADHANI	2	2	1	2	1	2	1	1	12	37,5%
22	DIVA WAHYU NUR	2	2	1	2	1	2	1	1	12	37,5%
23	DEVI WAHYU NUR	2	2	1	2	1	2	1	1	12	37,5%
24	NATALIA NUGRAENI	1	1	1	1	1	2	1	1	9	28,1%
25	ARUM DWI RAMAHWATI	2	2	2	2	1	2	1	1	13	40,6%
Rata-Rata											38,1%

Dilihat dari tabel di atas, upaya siswa meningkatkan kreativitas melalui kegiatan kolase belum maksimal. Hal ini di tunjukan dari banyaknya siswa yang belum tuntas dalam kegiatan kolase. Dari tabel di atas di ketahui hanya terdapat 8 siswa yang tuntas dalam kegiatan kolase dan terdapat 19 siswa yang belum tuntas

dalam pembelajaran kegiatan kolase dengan skor kriteria tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu), sehingga peneliti merasa perlu mengadakan pembelajaran demi membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan kreativitas siswa kelas B TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Dari gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar dari 19 siswa atau sebesar 70.37% belum tuntas. Dengan kondisi seperti ini, penulis melakukan penelitian tindakan kelas sesuai rencana seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dengan rancangan penelitian kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dalam 3 siklus.

Siklus tindakan 1, a. kegiatan siklus 1, siklus tindakan pertama diadakan hari senin tanggal 5 agustus 2014 pukul 07.30-08.30 atau 2x30 menit. Pada tindakan ini penelitian di mulai proses pembelajaran dengan kegiatan kolase, setelah dijelaskan secara klasikal, peneliti mengadakan observasi. Hasil yang didapat adalah sbb: 1) membuat rencana pembelajaran prasiklus. Dalam rencana kegiatan perbaikan prasiklus, kegiatan penelitian di fokuskan pada tujuan perbaikan yaitu agar siswa dapat menunjukkan kemampuan kreativitas yang lebih baik dengan memilih kegiatan kolase, 2) membuat lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelompok B di TK Girimulyo Kecamatan Ngargoyoso dengan memilih kegiatan kolase. b. paparan data pelaksanaan siklus 1, siklus 1 di laksanakan dalam 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit yang di laksanakan pada tanggal 5-8-2014, di mulai pukul 07.30-08.30 wib. Berikut adalah langkah-langkah dari tahap pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kreativitas melalui kegiatan kolase. c. paparan data hasil siklus, setelah kegiatan belajar mengajar, peneliti mengadakan observasi hasil karya untuk mengetahui keberhasilan melalui kegiatan kolase.

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

No	Tahapan	Aktivitas	
		Guru	Siswa
1	Kegiatan Awal (10 menit)	a. Berbaris, berdoa, dan salaman b. Mengecek kehadiran siswa	a. Menjawab salam b. menyebutkan siswa yang masuk dan yang berhak masuk

		c. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif merapikan tempat duduk siswa serta menginformasikan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran d. Memberikan materi dan mengajukan Tanya jawab mengenai tema pembelajaran	c. Merapikan tempat duduk kemudian memperhatikan informasi yang dipaparkan oleh guru d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
2	Kegiatan Inti (50 menit)	a. Memperlihatkan gambar kolase yang sudah jadi b. Memperlihatkan media dan bahan yang digunakan dalam kegiatan c. Memberikan contoh cara pengerjaan kolase	a. Memperhatikan contoh b. Memperhatikan media dan bahan yang dibutuhkan c. Memperhatikan contoh
3	Kegiatan Penutup (10 menit)	a. Menjelaskan ulang materi b. Menutup dengan tepuk tangan untuk semangat siswa dan berdoa	a. Mendengarkan b. Mengikuti kegiatan penutup yang melakukan guru

Dari hasil observasi tersebut di peroleh rincian nilai setiap siswa pada tabel di bawah ini :

Daftar Nilai Pengamatan Siklus I

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AZIZAH PUTRI FADHILAH	2	2	2	3	2	3	2	2	18	56,3%
2	ANDIN MEYLA	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5%
3	HANIVA VIVI NURJANAH	3	3	1	2	1	2	2	2	16	50%
4	FADILA JAFAR	3	3	1	2	1	2	2	2	16	50%
5	ANI SHOLEKHAH	3	3	2	3	2	2	2	3	21	65,6%
6	NIKITA AYUNINGTYAS	3	3	1	3	3	3	2	2	19	59,4%
7	YONATHAN JEPRI	2	3	2	2	2	2	3	3	19	59,4%
8	CATRINA ADITA	3	2	1	3	1	2	2	2	16	50%
9	FAUZI ISNAN SAPUTRA	3	3	2	3	3	2	3	2	21	65,6%
10	ANDI QOIRUL IRWANSYAH	2	2	1	3	2	2	3	2	17	53,1%
11	NOVA EKA RAHMAWATI	2	2	2	3	2	2	2	3	18	56,3%
12	VALENTINO RISKI	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46,9%
13	ELA NOVIANA MEILANI	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
14	MATTEA ALIN	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,1%
15	SANDRA DWI LARASATI	2	2	2	2	1	2	2	2	15	46,9%

16	ADAM JIMILIN	2	2	1	2	1	2	2	2	14	43,1%
17	ARYO WIDAGDO	2	2	2	2	1	2	2	2	15	46,9%
18	RISKI AHMAD FIRDAUS	2	2	1	2	1	2	2	2	14	43,8%
19	WAHYU PANJI PUTRA	2	2	2	3	2	3	3	3	20	62,5%
20	KIRANA NUR AFIFAH	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
21	AUFA RAMADHANI	2	2	2	2	1	2	2	2	15	46,9%
22	DIVA WAHYU NUR	2	2	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
23	DEVI WAHYU NUR	2	2	2	2	2	2	3	2	18	56,3%
24	NATALIA NUGRAENI	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
25	ARUM DWI RAMAHWATI	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
Nilai Rata-Rata											52,6%

Dari daftar pengamatan siswa di atas, walaupun ada peningkatan tetapi dapat dilihat bahwa masih ada anak yang mendapat nilai kurang dari nilai ketuntasan belajar minimal. Dari tabel di atas diketahui sebesar 52,6% yang tuntas dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria belajar yang ditetapkan di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso. Maka peneliti merasa perlu mengadakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. d. refleksi siklus 1, dalam upaya peningkatan kreativitas pengalihan kegiatan kolase, terdapat beberapa hambatan yang mengganggu proses belajar dan cara mengatasinya di antaranya : 1) ada siswa yang salah dalam menggambar pola, untuk mengatasinya guru (peneliti) mengulang kembali cara membuat pola yang benar; 2) dalam proses melaksanakan kegiatan kolase, masih banyak siswa yang bingung cara menempel potongan kertas. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti kembali memberikan contoh cara mengoles lem pada gambar pola dan cara menempel potongan kertas satu per satu; 3) Hasil kemampuan meningkatkan kreativitas yang diperoleh pada siklus mengalami peningkatan; 4) ada beberapa siswa yang kemampuan kreatifitasnya masih kurang; 5) menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi; 6) peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai proses dan hasil pembelajaran dengan upaya meningkatkan kreatifitas melalui kegiatan kolase untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Paparan data tindakan siklus II, siklus tindakan ke II diadakan hari Kamis, tanggal 15 Januari 2015 pukul 07.30 – 08.30 atau 2 x 30 menit, pada tindakan ini penelitian di mulai proses pelajaran dengan kegiatan kolase, setelah dijelaskan secara

klasikal peneliti mengadakan observasi dengan tujuan hasil penelitian sebagai berikut : 1) membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus I, dalam rangka perbaikan pembelajaran siklus I, kegiatan penelitian di fokuskan pada tujuan perbaikan yaitu agar siswa dapat menunjukkan kemampuan kreativitas yang lebih baik; 2) membuat lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi belajar siswa kelompok B di Tk Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso.

Berdasarkan refleksi pada siklus, hasil tindakan sudah cukup bagus namun belum sesuai dengan yang ditargetkan sehingga perlu tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus ini indikator yang hendak dicapai adalah mengulang kegiatan kolase dengan menggunakan alat peraga pada siklus sebelumnya adapun perencanaan pada siklus II. 1) pelaksanaan kegiatan pada siklus II tidak jauh berbeda, melaksanakan prosedur pembelajaran kolase buat gambar kolase dengan baik dan sempurna; 2) membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II; 3) membuat lembar observasi siswa; 4) paparan data pelaksanaan siklus II; 5) siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 20x30 menit yang dilaksanakan pada hari kamis 15 januari 2015, dimulai pukul 07.30-08.30 wib kegiatan pelaksanaan pada siklus II masih sama dengan kegiatan pelaksanaan pada siklus I.

Paparan data hasil siklus II, setelah kegiatan belajar mengajar, sebagai pengamatan peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan, berikut ini adalah rincian nilai setiap siswa.

Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AZIZAH PUTRI FADHILAH	3	3	2	3	2	3	2	3	21	65,6%
2	ANDIN MEYLA ANASTASYA	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
3	HANIVA VIVI NURJANAH	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
4	FADILA JAFAR	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,9%
5	ANI SHOLEKHAH	3	4	3	4	3	3	3	3	26	81,3%
6	NIKITA AYUNINGTYAS	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
7	YONATHAN JEPRI ALVIANO	2	3	2	3	1	2	3	3	19	59,4%
8	CATRINA ADITA	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
9	FAUZI ISNAN SAPUTRA	3	3	2	4	2	4	3	3	24	75%

10	ANDI QOIRUL IRWANSYAH	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
11	NOVA EKA RAHMAWATI	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
12	VALENTINO RISKI	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
13	ELA NOVIANA MEILANI	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
14	MATTEA ALIN RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
15	SANDRA DWI LARASATI	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
16	ADAM JIMILIN	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,8%
17	ARYO WIDAGDO	2	3	2	2	1	3	2	2	17	53,1%
18	RISKI AHMAD FIRDAUS	2	3	2	2	1	2	2	2	16	50%
19	WAHYU PANJI PUTRA	3	3	2	3	3	2	3	3	22	68,8%
20	KIRANA NUR AFIFAH	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
21	AUFA RAMADHANI	3	3	3	3	1	3	3	3	22	68,8%
22	DIVA WAHYU NUR LESTARI	2	3	2	2	3	2	3	2	19	59,4%
23	DEVI WAHYU NUR LESTARI	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,9%
24	NATALIA NUGRAENI	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,9%
25	ARUM DWI RAMAHWATI	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,9%
Nilai Rata-rata											66,8%

Dari daftar nilai di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Sabtu tanggal 16 januari 2015, sedangkan pertemuan kedua pada hari senin tanggal 18 januari 2015. Pada pertemuan siklus II masih ada anak yang tidak menyelesaikan tugasnya dan masih mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan kolase. Dalam pertemuan siklus III ini guru lebih memperhatikan setiap anak pada tahapan kegiatan kolase. Persiapan yang dilakukan pada siklus III ini sama seperti persiapan pada siklus sebelumnya.

Tindakan pada siklus III dilakukan sesuai rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan ini masih sama dengan tahapan pada siklus I dan II. Pada siklus ini kegiatan dilakukan menggunakan media kain perca dan serbuk gergaji, dalam kegiatan ini guru lebih focus kepada anak-anak dalam membuat kolase yang benar mulai dari cara memberi lem sampai cara menempel media.

Setelah kegiatan belajar mengajar, maka peneliti mengadakan evaluasi akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan, berikut ini adalah rincian nilai setiap siswa.

Daftar Nilai Siklus III

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AZIZAH PUTRI FADHILAH	4	4	3	4	3	4	3	3	28	87,5%
2	ANDIN MEYLA ANASTASYA	4	4	3	4	3	3	3	3	27	84,4%
3	HANIVA VIVI NURJANAH	4	4	3	4	3	4	3	3	28	87,5%
4	FADILA JAFAR	4	4	3	4	3	3	3	3	27	84,4%
5	ANI SHOLEKHAH	4	4	3	4	3	4	3	3	28	87,5%
6	NIKITA AYUNINGTYAS	4	4	3	4	3	4	3	3	28	87,5%
7	YONATHAN JEPRI ALVIANO	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
8	CATRINA ADITA	3	3	3	4	3	4	3	3	26	81,3%
9	FAUZI ISNAN SAPUTRA	3	3	3	4	4	4	3	3	24	84,4%
10	ANDI QOIRUL IRWANSYAH	3	4	3	4	4	4	3	3	28	87,5%
11	NOVA EKA RAHMAWATI	4	4	3	3	3	4	4	4	29	90,6%
12	VALENTINO RISKI	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
13	ELA NOVIANA MEILANI	3	4	4	3	3	4	3	3	27	84,4%
14	MATTEA ALIN RAMADHANI	4	4	4	4	3	4	3	3	29	90,%
15	SANDRA DWI LARASATI	3	3	3	3	3	4	3	3	25	78,1%
16	ADAM JIMILIN	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84,4%
17	ARYO WIDAGDO	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
18	RISKI AHMAD FIRDAUS	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
19	WAHYU PANJI PUTRA	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84,4
20	KIRANA NUR AFIFAH	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,9%
21	AUFA RAMADHANI	3	4	4	3	3	4	3	3	27	84,4%
22	DIVA WAHYU NUR LESTARI	3	3	3	3	3	4	3	3	25	78,1%
23	DEVI WAHYU NUR LESTARI	3	4	4	4	4	4	4	4	31	96,9%
24	NATALIA NUGRAENI	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93,8%
25	ARUM DWI RAMAHWATI	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,9%
Nilai Rata-Rata											84,3%

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus III temuan-temuannya dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. siswa sudah dapat menguasai pembelajaran kreativitas melalui kegiatan kolase, hal ini terkait dari hasil evaluasi siswa; 2. kreativitas dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan; 3. guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan, temuan studi dihubungkan dengan peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran awal dan perbaikan pembelajaran peningkatan kreativitas diperoleh data nilai nilai sebagai berikut :

Daftar Butir Amatan Peningkatan Kreatifitas

No	Nama	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AZIZAH PUTRI FADHILAH	43,8%	56,3%	65,6%	87,5%
2	ANDIN MEYLA ANASTASYA	40,6%	62,5%	68,8%	84,4%
3	HANIVA VIVI NURJANAH	40,6%	50%	68,8%	87,5%
4	FADILA JAFAR	40,6%	50%	71,9%	84,4%
5	ANI SHOLEKHAH	46,9%	65,6%	81,3%	87,5%
6	NIKITA AYUNINGTYAS	46,9%	59,4%	68,8%	87,8%
7	YONATHAN JEPRI ALVIANO	40,6%	59,4%	59,4%	75%
8	CATRINA ADITA ANASTASYA	28,1%	50%	68,8%	81,3%
9	FAUZI ISNAN SAPUTRA	46,9%	65,6%	75%	84,4%
10	ANDI QOIRUL IRWANSYAH	46,9%	53,1%	68,8%	87,5%
11	NOVA EKA RAHMAWATI	37,5%	56,3%	68,8%	90,6%
12	VALENTINO RISKI KURNIAWAN	37,5%	46,9%	53,1%	75%
13	ELA NOVIANA MEILANI	28,1%	50%	68,8%	84,4%
14	MATTEA ALIN RAMADHANI	43,8%	53,1%	75%	90,6%
15	SANDRA DWI LARASATI	28,1%	46,9%	68,8%	78,1%
16	ADAM JIMILIN	28,1%	43,8%	68,8%	84,4%
17	ARYO WIDAGDO	28,1%	46,9%	53,1%	75%
18	RISKI AHMAD FIRDAUS	37,5%	43,8%	50%	75%
19	WAHYU PANJI PUTRA	46,9%	62,5%	68,8%	84,4%
20	KIRANA NUR AFIFAH	40,6%	50%	53,1%	71,9%
21	AUFA RAMADHANI	37,5%	46,9%	68,8%	84,4%
22	DIVA WAHYU NUR LESTARI	37,5%	53,1%	59,4%	78,1%
23	DEVI WAHYU NUR LESTARI	37,5%	56,3%	71,9%	96,9%
24	NATALIA NUGRAENI	28,1%	68,8%	71,9%	93,8%
25	ARUM DWI RAMAHWATI	40,6%	68,8%	71,9%	96,9%
Jumlah		953	1316,1	1.669,4	2.106,5

Secara keseluruhan penelitian mengenai penilaian kegiatan kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran ini memberikan hasil

yang positif, yaitu adanya peningkatan kreativitas siswa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tingkat dan Peningkatan Keberhasilan

Nomor	Pertemuan	Tingkat Keberhasilan	Peningkatan Keberhasilan
1	Pra Siklus	953	
2	Siklus I	1.316,1	363,1
3	Siklus II	1.669,4	353,3
4	Siklus III	2.106,5	437,1

Hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran peningkatan kreatifitas melalui kegiatan kolase selalu mengalami peningkatan dan telah dapat mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kemampuan kreatifitas siswa kelompok B TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada penelitian terhadap upaya meningkatkan kreatifitas melalui kegiatan kolase, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. dalam usaha meningkatkan kreatifitas anak dapat dilakukan dengan memilih kegiatan kolase. Pemilihan kegiatan ini sangat potensial untuk meningkatkan kreatifitas siswa kelompok B di TK Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar; 2. dari hasil usaha peneliti untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan kolase terbukti cukup efektif dan sangat membantu anak meningkatkan kreatifitasnya, selain itu juga turut meningkatkan semangat belajar siswa.

Dengan memilih kegiatan kolase dalam proses pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan kreatifitas anak. Hal ini diketahui dari 25 siswa yang mengikuti petunjuk guru dari data awal (38.1%) meningkat menjadi (52.6%) pada siklus I, sedangkan pada siklus II sudah meningkat (66.8%), pada siklus III meningkat lagi menjadi (84.3%).

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui bahwa pemilihan kegiatan kolase dapat dirasakan efektif bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tindakan menggunakan metode pemberian tugas melalui kegiatan kolase, motivasi dan kemampuan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan kreativitas mengalami perubahan kearah positif. Hal ini dapat dilihat dari data nilai hasil belajar yang selalu meningkat pada setiap siklusnya.

Kemampuan kreatifitas dalam kegiatan kolase pada peserta didik kelompok B di Tk Girimulyo 02 Kecamatan Ngargoyoso dapat memotivasi orang tua dalam memberikan arahan yang bisa membantu anak dalam memberi rangsangan. Pemberian kesempatan pada anak untuk bereksplorasi saat bermain pada waktu anak berada di rumah, dan orang tua bisa memantau mereka dan memberi arahan.

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas maka dalam upaya meningkatkan kreatifitas melalui kegiatan kolase perlu adanya dukungan dari beberapa pihak. Pentingnya permainan bagi anak membuat mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menambah pengalaman belajar. Peneliti menguraikan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain: 1. Kepala sekolah sebagai panutan bagi anak buahnya dalam melakukan pembelajaran di sekolah agar proses pembelajaran lebih baik, maka saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain sebagai berikut: a. menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antara guru-guru; menciptakan kondisi belajar yang kondusif dengan memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar; menerima masukan baik berupa kritik maupun saran dari guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. 2. Saran untuk guru : a. guru harus menggunakan metode yang tepat saat memberikan pembelajaran pada anak; b. memberi motivasi dan membimbing anak yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran; d. menggunakan alat peraga yang menarik waktu melakukan pembelajaran; e. menyesuaikan materi dengan kebutuhan anak; f. indikator yang dilaksanakan harus dapat dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 1983. *Kreativitas dalam Perdebatan*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Ari Kunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endyah Murniati, MBA. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Guilford, J.P. 1954. *Psychometric Methods*. Second edition. Tokyo: Kogakusha Company Ltd.
- Hurlock, E. B., 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2 : Versi Bahasa Indonesia (Edisi 6)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Maryadi, M.A. (dkk). 2010. *Pedoman Penulisan skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Muhandar, Utami. 1997. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pamadhi,Hajar & Evan Sukardi S, 2009. *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Soemardjan, Selo. 1982. *Perubahan Sosial di Yogyakarta* . Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, 2002. *Pemanfaatan Kolase*. Jakarta : Erlangga.
- Treffmger, D.J., 1980. *Encouraging Creative Learning for The Gifted and Talented*. Ventura, California: Venture County Superintendent of School Office.